



PELATIHAN MEMBUAT POSTER ANTI BULLYING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA

Ichwanul Mustakim¹, I Made Sonny Gunawan², Reza Zulaifi³, M Zainuddin⁴, Menik Ariani⁵, Sarilah⁶

**Program Studi Bimbingan dan Konseling,
FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika
Email: ichwanulmustakim@undikma.ac.id**

Abstract

The task of a teacher is not only to provide knowledge or increase the basic insight of students, of course all of this must be done well and of course of good value, students will get their rights fulfilled, namely a basic knowledge of science which is absorbed well and correctly. positive thinking needs to be done, such as psychology, it must be good and stable, on the other hand, we also need to pay attention between peers, in the current era, it is indeed sophisticated and developments are more rapid than before, but this does not reduce the equality of each other, such as criticizing each other and bringing down each other's character. other things and it has an impact on mental and psychological matters, so the teacher gives good direction towards a positive view of mental psychology and all of this avoids negative things such as bullying and bringing down other psychological mentors, so the teacher is equipped with media such as exploring the Canva application to make an anti-bullying poster.

Article History

Received: 04-01-24
Reviewed: 07-01-24
Published: 13-01-24

Key Words

Training, anti-bullying posters, Canva media

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk memberikan pengetahuan atau menambah akan wawasan dasar dari pada peserta didik tentu itu semua harus di lakukan dengan baik dan tentunya bernilai bagus, peserta didik akan mendapatkan haknya terpenuhi yaitu sebuah ilmu dasar tentang ilmu pengetahuan yang diman terserap dengan baik dan benar maka perlu di lakukan pemikiran yang positif seperti psikologis harus baik dan stabil di sisi lain juga antar teman sebaya perlu di perhatikan, di era saat ini memang terbilang canggih dan perkembangan semakin pesat dari sebelumnya namun tidak mengurangi akan kesetaraan sesama seperti saling mencela dan menjatuhkan karakter satu sama lain dan itu berdampak pada mental dan psikologi, maka guru memberikan arahan yg baik kearah positif akan pandangan terhadap mental psikologi dan itu semua terhindar dari hal-hal negative seperti Bullying dan menjatuhkan mentan psikolgi lainnya, maka guru di bekali dengan media seperti mendalami aplikasi Canva untuk membuat sebuah poster anti Bullying.

Sejarah Artikel

Diterima: 04-01-24
Direview: 07-01-24
Disetujui: 13-01-24

Kata Kunci

Training, anti-bullying posters, Canva media

Pendahuluan

Indonesia yang berfalsafah Pancasila, memiliki tujuan pendidikan Nasional pada khususnya dan pembangunan pada umumnya yaitu ingin menciptakan manusia seutuhnya, sangatlah tepat. Konsep Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu untuk mengembangkan hubungan dengan Tuhan, dengan alam lingkungan, dengan manusia lain, bahkan juga untuk mengembangkan cipta, rasa dan karsanya, jasmani maupun rohaninya secara integral.

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah



konkritnya adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Sekarang kita berbicara tentang manajemen pembelajaran yang menyangkut dalam pendidikan atau pembelajaran yang baik Manajemen yang baik tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SMKN 1 Praya Barat merupakan salah satu sekolah dengan jenjang SMK yang terdapat di Desa Mangkung, Kecamatan Praya Barat, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMKN 1 Praya Barat berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menjalankan proses belajar mengajar SMKN 1 Praya Barat, tentu tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang ada terutama masalah bullying. Adapun untuk mencegah semakin maraknya masalah bullying ini maka guru bimbingan dan konseling di tuntut untuk dapat menghasilkan media poster sebagai sarana informasi yang dapat di manfaatkan oleh siswa di sekolah. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak dari guru bimbingan dan konseling yang belum bisa menerapkan pelayanan media bimbingan dan konseling sebagai wadah penyampaian informasi kepada siswa. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka harapan dari pihak sekolah adalah guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan potensinya melalui pelatihan-pelatihan dalam memanfaatkan teknologi. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Kustandi dan Sutjipto (2016) yang mengemukakan bahwa perkembangan media pembelajaran menuntut agar guru/ pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Namun kenyataannya tidak semua guru dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran saat ini masih jauh dari sentuhan inovasi.

Sehubungan dengan kendala yang dialami oleh staf Guru BK SMKN 1 Praya Barat terkait pelatihan membuat Poster anti Bullying menggunakan Media Canva, penggunaan metode ini sangat bagus sehingga berdampak terhadap kematangan karir siswa anak sekaligus sebagai mitra kegiatan, maka diberikan solusi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan peserta atau guru BK dalam memberikan pelayanan

2. Pendampingan

Dilakukan melalui kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan kemandirian terhadap karir siswa itu sendiri.

Metode Pengabdian

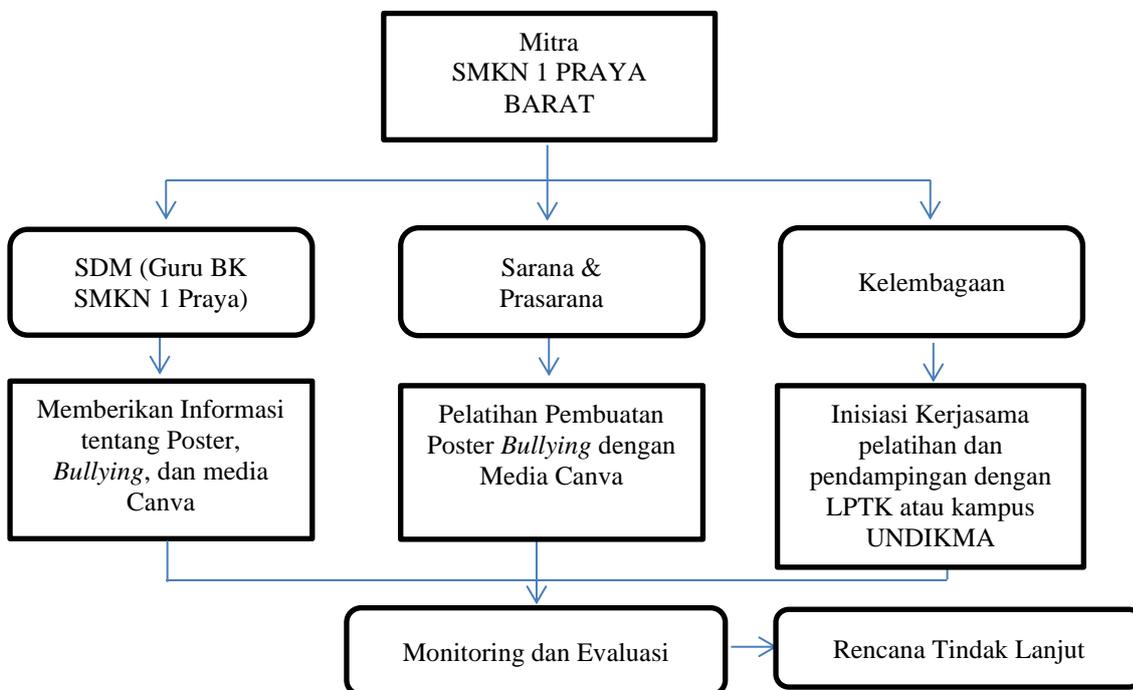
Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang “pelatihan membuat poster Bullying menggunakan media canva”, dapat dilaksanakan dengan menggunakan Power Point untuk menyampaikan materinya agar guru lebih mudah memahami dan setelah dipahami serta dimengerti maka diberikan praktik tentang pembuatan poster anti Bullyin dengan Media Canva.

Sehubungan dengan hal tersebut maka sangatlah tepat menggunakan metode kemitraan, pengabdian ini bermitra dengan Sekolah SMKN 1 Praya Barat. Kegiatan pengabdian ini menempatkan mitra sebagai obyek sekaligus subyek dengan harapan adanya keaktifan dan

keterbukaan dalam menyampaikan masalah dan kondisi yang diharapkan dari permasalahan. Mitra akan diberikan ruang untuk sharing tentang faktor penyebab atau motif dari permasalahan yang terjadi kemudian akan diedukasi apa yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan dan memberikan pelatihan pembelajaran Contextual Teaching Learning Untuk mewujudkan hal tersebut, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut : 1. Persiapan: (a) memastikan kesiapan dan kesediaan mitra (b) Memastikan lokasi kegiatan yang fleksibel dan nyaman bagi mitra. 2. Pelatihan: (a) menyiapkan tema yang berhubungan dengan kontek pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa; (b) menentukan waktu dan tempat pelaksanaan; (c) Menyiapkan narasumber yang berkompeten dibidang ini (d) melakukan tanya jawab antara peserta dengan narasumber; dan (e) praktek pengelolaan tema dalam pembelajaran serta akan dapat meningkatkan kematangan karir pada siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Praya Barat

Persiapan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Tim PKM untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan.

1. Selanjutnya Tim PKM melakukan koordinasi dengan Guru BK SMKN 1 Praya Barat dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan di lokasi sekaligus mengadakan diskusi dan observasi terkait dengan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
2. Selanjutnya Tim PKM mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dalam bentuk Hand Out yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Materi pelatihan ini disusun dengan mengembangkan kurikulum pelatihan yang disajikan pada Tabel berikut.



Gambar 1. Rancangan Pelatihan membuat Poster anti *Bullying* dengan Media Canva



Rencana Evaluasi

Sebagai bagian dari aspek penting manajemen program, evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan dilakukan secara objektif. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan PkM ini terselenggara sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan produk (hasil), Stufflebeam (2003) menjelaskan bahwa “(1) *Process evaluation, a process evaluation is an ongoing check on plan’s implementation plus documentation of the process.* (2) *Product evaluation, the purpose of a product evaluation is to measure, interpret, and judge an enterprise’s achievements. Its main goal is to ascertain the extent to which the evaluand met the needs of all the rightful beneficiaries*”. Evaluasi proses dalam pelaksanaan pengabdian ini terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respon (tanggapan) peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan.

Untuk dapat mengukur keberhasilan atau efektivitas dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, Tim PKM mengembangkan indikator keberhasilan pelatihan dengan jabaran sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan.
- b. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema Pelatihan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Kematangan Karir siswa. Peserta yang mengikuti proses pelatihan adalah guru BK yang ada di lingkungan SMKN 1 Praya Barat.

Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pelatihan dan pengabdian ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta pelatihan yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti proses kegiatan dan peserta mampu bekerjasama untuk memecahkan permasalahan yang relevan dengan materi pelatihan yang disampaikan. Selain itu, peserta pelatihan yang merupakan guru BK itu sendiri dan antusias selama proses penyampaian materi pelatihan. Selama proses pelatihan, banyak topik-topik (bahan) materi yang didiskusikan antara peserta dengan TIM PKM secara dialogis dengan mengedepankan pada komunikasi yang baik. Materi-materi yang disampaikan oleh TIM PKM merupakan kompilasi materi yang telah disusun berdasarkan pada aspek relevansi (kesesuaian) dan urgensi penguatan serta penguasaan materi. Secara spesifik,

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Tim PKM juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses pelatihan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan garansi bagi peserta pelatihan terhadap fungsionalitas (kebermanfaatan) dari hasil pelatihan bagi penguatan kompetensi dalam melakukan evaluasi program khususnya dalam membuat poster anti Bullying menggunakan Media Canva ini. Khusus untuk sesi Diskusi (Tanya Jawab). Peserta pada kegiatan pengabdian terlihat antusias untuk dapat menguasai secara komprehensif sesuai dengan panduan dan prosedur yang tepat yang sudah dirancang sebelumnya.

Evaluasi Kegiatan

Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pengabdian dengan tema Pembuatan Poster Anti Bullying menggunakan Media Canva, Tim PKM berupaya untuk melakukan

evaluasi terhadap implementasi dari pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan sukses dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh komponen atau jajaran guru BK SMKN 1 Praya Barat. Dalam kenyataannya, hampir semua peserta hadir dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kemudian, respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan. Terkait dengan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, berikut visualisasi dari respon peserta setelah diberikan beberapa pernyataan berisi tanggapan terhadap kegiatan pelatihan yang disajikan. Berikut adalah data grafik yang menunjukkan bahwa respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan

- 1) Persiapan Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang baik;
- 2) Aspek Pelaksanaan Pelatihan, peserta menjawab 85% Baik dan 15% kurang baik;
- 3) aspek Kompetensi Pemateri, peserta pelatihan menjawab 90% baik dan hanya 10% kurang;
- 4) aspek Materi Pelatihan, peserta menjawab 85% baik dan 15% kurang; dan (5) aspek Media Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang.

Evaluasi Hasil (Produk)

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan Pembuatan Poster Anti Bullying Menggunakan Media Canva. Khusus pada aspek praktik Membuat sebuah poster anti bullying menggunakan media canva.

Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini, secara umum pelaksanaan kegiatan pembuatan poster anti bullying ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain:

- 1) Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini.



- 2) Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.
- 3) Peserta pelatihan mampu untuk membuat beberapa poster anti bullying dengan media canva.

Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Poster Anti Bullying dengan menggunakan Media Canva ini tidak dilakukan secara parsial, artinya setelah selesai kegiatan, selesai pula seluruh aktivitasnya. Akan tetapi, pasca kegiatan pelatihan ini, Tim PKM akan terus berupaya untuk menindak lanjuti kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan khususnya dari aspek penguasaan materi dan praktik pelatihan yang kurang dikuasai dari peserta pelatihan khususnya dengan pembuatan poster anti bullying menggunakan media Canva. Oleh karena itu, bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan berupa kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan pemahaman dan penguasaan kemampuan evaluasi dalam pelaksanaan Layanan Pembelajarannya. (sebagai peserta pelatihan)

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan poster anti Bullying dengan menggunakan media canva. Dari sisi pengelolaan kegiatan, mulai dari persiapan, proses, dan hasil telah sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah dirancang. Selain itu, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap materi-materi pelatihan yang disampaikan dapat diaplikasikan langsung dengan praktik membuat produk berupa poster anti bullying, Meskipun dari beberapa sisi masih ada kekurangan, akan tetapi kegiatan ini akan terus ditindaklanjuti secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil pelatihan yang optimal.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. LPPM UNDIKMA Mataram yang telah mendukung pendanaan kegiatan.
2. Rekan dosen dan serta para pihak yang sudah ikut terlibat terutama para guru yang ada di SMKN 1 Praya Barat LOTENG.
3. Guru BK SMKN 1 Praya Barat LOTENG atas kerjasama dan partisipasinya.

Daftar Pustaka

- Amanda G. (2021). *A-Z Problem Bullying Dan Solusinya Stop Bullying*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing
- Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Universitas Pendidikan Mandalika 2022.
- Priska EJ. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva terhadap Hasil Menulis Teks Iklan Poster Siswa Kelas VIII SMP Nasional Sariputra Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi



-
- Rizki Raaihani. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (canva) pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Universitas Pasundan.
- Sanaky, 2019. Media Pembelajaran Interaktif Yogyakarta : Kaukaban Dipantara
- Stufflebeam, Daniel, L. (2003) The Relevance of the Cipp Evaluation Model For Educational Accountability. Dalam Jurnal Of Research Of Development In Education.
- Tim Penyusun. (2021). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Pendidikan Mandalikan. Mataram; LPPM UNDIKMA.